KR-Jarot Sarwosambodo

Ketua Majelis Tamansiswa Purworejo memotong tumpeng peringatan 100 tahun Tamanssiswa.

SMK TKM TAMANSISWA PURWOREJO

Mendidik Siswa Berwirausaha

PURWOREJO (KR) - SMK TKM Tamansiswa Kabupaten Purworejo mendidik siswanya untuk berwirausaha. Para siswa diajari materi wirausaha secara berjenjang mulai kelas X hingga kelas XII.

Kepala SMK TKM Tamansiswa Purworejo Ki Gandung Ngadina mengatakan, kewirausahaan adalah pembelajaran yang wajib diberikan kepada anak didik di sekolahnya. "Ada mata pelajaran dan guru yang khusus mendidik siswa soal kewirausahaan," tuturnya kepada *KR*, di sela-sela tasyakuran 100 Tahun Tamansiswa, Minggu (3/7).

Menurutnya, kewirausahaan menjadi penting agar siswa mendapat pemahaman, bahwa mereka bisa membuka dan menjalankan usaha setelah lulus SMK. Selain teori dan praktik kewirausahaan, SMK ini juga mendidik anak soal berbagai karakter yang harus dimiliki ketika masuk dunia industri, salah satunya kedisiplinan.

Menurutnya, kewirausahaan menjadi salah satu keunggulan SMK TKM Tamansiswa Purworejo. "Tapi tidak hanya soal kewirausahaan, kami terus menggandeng dunia usaha agar bisa bekerjasama, dengan berbagai program peningkatan kapasitas pamong siswa dan infrastruktur sekolah, serta membuka peluang kerja bagi alumni SMK TKM," terangnya.

SMK TKM Tamansiswa sedang dalam rangka penjajakan kerja sama dengan BUMN PT Pindad. Bentuknya, kata Gandung,dengan penempatan magang guru dan siswa serta informasi apabila PT Pindad membuka penerimaan pekerja lulusan SMK.

Dikatakan, kewirausahaan dan kerja sama industri akan menjadi modal unggulan SMK, khususnya swasta, untuk dapat bertahan.

Sebab, Gandung melihat tren penurunan jumlah lulusan SMP di Purworejo, kini menjadi tantangan baru sekolah swasta. "Saya lihat, dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Kami harus punya strategi agar stabilitas PPDB dapat terus terjaga dengan baik," ujarnya.

Puncak perayaan 100 Tahun Tamansiswa, dilaksanakan dengan upacara bendera, pelepasan 500 burung merpati dan potong tumpeng. Ketua Majelis Cabang Tamansiswa Purworejo Ki H Sulidjo memotong tumpeng dan diserahkan kepada Ki Gandung Ngadina. Perayaan diikuti ratusan siswa dan pamong atau guru sekolah itu. **(Jas)**

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

Sarana Guru Pahami Kompetensi Murid

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek kembali menyelenggarakan webinar Sapa GTK episode ke-6. Kegiatan yang mengangkat tema 'Ciptakan Pembelajaran Bermakna dan Berkualitas Melalui Asesmen Awal dan Pembelajaran Terdiferensiasi' bertujuan meningkatkan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Direktur Jenderal (Dirjen) GTK, Iwan Syahril mengatakan, Kemendikbudristek telah menyiapkan angket untuk membantu satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya sebelum menggunakan Kurikulum Merdeka. "Tema itu dipilih untuk mengupas langkah-langkah asesmen awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi agar tenaga pendidik memiliki informasi awal dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara tepat," ujar Iwan Syahrial, kemarin.

Pada prinsipnya, sekolah diberi kebebasan dalam memilih dan menerapkan kurikulum di sekolah. Terdapat tiga pilihan jalur sesuai dengan kondisi dan situasi setiap satuan pendidikan. Jalur pertama, yaitu Mandiri Belajar, yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka pada beberapa bagian sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

Jlur kedua yang dapat dipilih adalah Mandiri Berubah. Pilihan ini memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

Sedangkan jalur ketiga adalah Mandiri Berbagi di mana satuan pendidikan diberikan keleluasaan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

Indriyati Herutami, Academic Manager di Sekolah Bina Cita Utama, Palangkaraya, yang merupakan salah satu pembicara dalam webinar tersebut menjelaskan, pada dasarnya asesmen merupakan bagian terpadu dalam proses pembelajaran. Asesmen, menurut Indriyati, merupakan fasilitasi pembelajaran dan penyediaan informasi secara holistik. **(Ati)**

UKDW Berkomitmen Tanamkan Pendidikan Antikorupsi

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yang diwakili Rektor Henry Feriadi MSc PhD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, Dr Nurul Ghufron, MH di Lecture Hall Didaktos UKDW. Perjanjian ini berisi mengenai kesepakatan dalam pencegahan korupsi yang sejalan dengan pemberantasan tipikor secara efektif, efisien, sesuai tugas, fungsi, kewenangan dan kapasitas masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KR-Istimewa

Rektor UKDW Henry Feriadi bersama Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron

"Ruang lingkup perjanjian kerja sama meliputi pendidikan antikorupsi, kajian dan riset, sosialisasi dan kampanye antikorupsi, narasumber dan ahli serta lingkup lainnya sesuai kesepakatan para pihak. MoU berlaku untuk jangka waktu selama lima tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak," kata Rektor UKDW Henry Feriadi, Senin (4/7).

Menurut Henry, persoalan korupsi sudah melekat dan tidak mudah diatasi karena menjadi persoalan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, UKDW siap berkolaborasi dengan KPK dalam upaya mendidik dan mengubah karakter bangsa menjadi bersih, jujur dan bertanggung jawab.

"Selama ini sivitas akademika UKDW telah menjunjung empat *core values* dalam menjalani proses pendidikan. Meliputi menaati Allah, melangkah dengan integritas, melakukan yang terbaik dan melayani dunia. Inilah yang menjadi semangat kita, dimana kita sudah terikat dengan empat nilai luhur itu dan kita tanamkan kepada sivitas akademika UKDW untuk mempunyai karakter tersebut," papar Henry. **(Ria)**

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

KALAU KREATIF PASTI BERPRESTASI

SEORANG karyawati, sebut saja Nanik, telah membuat gebrakan hebat di kantornya. Sedikit demi sedikit, sebagian gajinya disisihkan untuk ditabung. Setelah dianggap cukup, ia membuat usaha jualan kecil-kecilan. Ikuti perkembangan. Jualan online dan apa saja yang mampu dikerjakannya untuk menambah tabungannya. Akhirnya ia berhasil membeli motor dari hasil jualan & tabungannya.

Kesuksesannya pasti membuat kita berpikir: Bagaimana seorang Direktur atau Manager bisa membuat karyawannya kreatif seperti Nanik dalam kisah di atas ? Dari pengalaman bisa saya simpulkan sebagai berikut: 1. Secara rutin Bos perlu adakan meeting bersama tim. Meeting staf khusus minimal seminggu sekali dan seluruh karyawan minimal sebulan sekali. Sedang kalau briefing untuk kelompok tertentu misalnya bagian sales & marketing bisa dilaksanakan setiap pagi sebelum mulai kerja. Karena namanya briefing, ya waktunya secukupnya saja . Singkat padat. 2. Brainstorming. Sering saya lihat, tak sedikit Pimpinan yang mengadakan meeting dalam bentuk briefing. Khususnya kepada tim sales & marketing. Beri pengumuman dan sharing diikuti problem solving. Singkat tapi bermanfaat.Jika karyawan diberi peluang untuk menyampaikan saran dan solusi atas masalah yang ada, maka dapat dipastikan, bahwa mereka bisa menjadi kreatif. Mengasah otak untuk berpikir mencari solusi atau menyampaikan ide atas pertanyaan atau kondisi yang disampaikan.

Yang ke-3. Penyediaan FASILITAS yang memadai. Ada ruang meeting. Lengkap dengan segala kebutuhan untuk presentasi. Jika memungkinkan, dilengkapi dengan alat-alat elektronik yang modern dan mutakhir. Saya masih ingat, betapa semangat dan gembiranya staf saya ketika meeting dengan whiteboard elektronik. Dengan tayangan-tayangan yang dipresentasikan penuh warna-warni plus musik, memberi gambaran tentang hal-hal yang bisa disimpulkan sebagai solusinya.Saya masih ingat, betapa antusiasnya karyawan dalam memberi masukan dan solusi atas problema yang ada.

4. Hindari adanya ANAK TIRI. Artinya pimpinan tidak boleh membeda-bedakan antara staf yang satu dengan lainnya. Karena rasa iri adalah salah satu efek yang muncul dan bisa menjadi hambatan di perusahaan. 5.Ciptakanlah KARYAWAN MANDIRI. Dengan kata kain, mampu memecahkan masalah yang dihadapi tanpa harus selalu atau sebentar-sebentar bertanya kepada Atasan. Biasakanlah ada TEAM WORK yang mandiri. Biarkan mereka adakan sharing & problem solving. Menciptakan solusi dan bisa dilaksanakan secara mandiri. 6. Beri kesempatan bergilir untuk mengikuti seminar-seminar atau workshop yang diadakan pihak Lembaga Pelatihan yang profesional misalnya HR Excellency atau Lembaga Pelatihan lainnya yang profesional baik untuk perorangan maupun per-kelompok.

7. Hindari adanya anak emas dan anak tiri. Kerukunan karyawan menumbuhkan kekompakan yang menguntungkan perusahaan. Sebaiknya bersikap adil bijaksana. 8. Sesekali hadirkan Pembicara atau Narasumber profesional yang menambah wawasan mereka. Misalnya Anthony Dio Martin, James Gwee, Tung Desem, Soegeanto* dan masih banyak lainnya. Saya sendiri sudah melayani pelatihan sejak 1988 hingga sekarang ini sudah ratusan kali, bahkan tak terhitung jumlahnya. Mau tahu dampaknya ? Anak buah banyak yang lebih kreatif. Apalagi jika diadakan lomba untuk meraih gelar sebagai Karyawan Terbaik setiap awal atau akhir tahun. Bukan hanya masalah presensi, melainkan juga prestasi. Begitulah yang perlu diketahui para atasan atau pimpinan jika ingin memiliki tim yang kreatif dan bisa berprestasi. Ya, dalam dunia kerja kita perlu memiliki semboyan : KALAU KREATIF PASTI BERPRESTASI.

TAHAN KENAIKAN INFLASI

Pemerintah Harus Mulai Siapkan Strategi

JAKARTA (KR) - Tingginya inflasi pada Juni 2022 membuat pemerintah harus mulai menyiapkan strategi untuk menahan kenaikan inflasi hingga akhir tahun. Salah satu *exit strategy* tersebut adalah mewaspadai pergerakan harga-harga komoditas global seperti gandum dan minyak bumi yang terdampak oleh kondisi geopolitik di Eropa.

"Efeknya aksidental dan tentunya solusinya juga aksidental jangka pendek, hanya meredam gejolak harga temporal tersebut. Contohnya seperti kenaikan harga komoditas global saat ini," ungkap pengamat ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Agus Herta Sumarto di Jakarta, Senin (4/7).

Kedua, pemerintah juga harus memikirkan dan membuat roadmap ketahanan pangan, terutama bahan makanan yang selama ini sering kali menjadi penyebab utama inflasi di Indonesia. "Masalah kedelai, jagung, cabai rawit, bawang merah, bawah putih, telur ayam, daging ayam, merupakan contoh dari masalah rutin dan selalu berulang karena mismanajemen mulai dari sektor hulu sampai hilir," jelas Agus.

Ketiga, lanjutnya, melakukan perbaikan komprehensif lintas sektoral dari sektor hulu yang berada di Kementerian Pertanian, sampai sektor hilir yang berada di Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian. "Ini tidak bisa dilakukan instan, perlu waktu yang lebih lama, tapi bisa dilakukan. Hanya perlu political will dari pemerintah," bebernya.

Agus mengatakan, tingginya inflasi tersebut bisa memberikan ketidakpastian dan mengganggu potensi pertumbuhan. Sehingga pemerintah harus meningkatkan kewaspadaan dari kemungkinan kenaikan inflasi hingga akhir 2022. "Saat ini menurut saya tantangan terbesar yang dihadapi perekonomian Indonesia adalah potensi terjadinya stagflasi yaitu kenaikan inflasi di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang stagnan atau bahkan kontraksi," pungkasnya.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan sebesar 4,35 persen (yoy) pada Juni 2022 atau sedikit lebih tinggi dari proyeksi empat persen plus minus satu persen. Realisasi ini merupakan yang tertinggi sejak Juni 2017. **(Ant/Has)**

GoSend Luncurkan Buku Kiat Jitu

YOGYA (KR) - GoSend, layanan on-demand logistik terdepan di Indonesia meluncurkan buku 'Kiat Jitu Menjadi Best Seller: Dukungan GoSend untuk Pertumbuhan UMKM di Era Digital' di Yogyakarta. Buku ini merupakan bagian dari kampanye #BestSellerGoSend yang bertujuan memperkaya ilmu bisnis dan pemasaran para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Acara ini juga sekaligus menandai diluncurkannya layanan GoSend Sameday di DIY.

Konsultan Bisnis Funtastic Consulting dan penulis buku Elex Media Komputindo, Arief Ardinugroho mengatakan, buku ini merupakan jawaban dari tantangan yang dihadapi UMKM saat ini. Buku ini merangkum lanskap dan berbagai strategi bisnis UMKM di era digital, mulai dari strategi menangkap peluang dan merintis usaha baru setelah pandemi, strategi social selling yaitu teknik berbisnis masa kini yang mengandalkan kreativitas dalam berkomunikasi melalui sosial media, hingga tips membangun loyalitas konsumen. "Dari pandemi kita belajar bahwa UMKM ke depannya tidak hanya harus mampu mengikuti perubahan, namun bahkan harus memiliki ketangguhan yang satu langkah di depan," ungkapnya di Yogyakarta, Minggu (3/7).

Sementara VP Strategic Regional Gojek Central & West Java Anandita Danaatmadja menyatakan, kehadiran buku ini merupakan sebuah bentuk dukungan dari Gojek bagi UMKM di DIY. Berdasarkan hasil riset Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI tahun 2021 silam, kontribusi ekonomi ekosistem digital Gojek dan GoTo Financial (di luar Tokopedia) diperkirakan sekitar Rp 8,1 triliun di tahun 2020 atau setara dengan 22,9% PDRB DIY.

"Kontribusi besar ini menunjukkan peran penting UMKM dalam pemulihan ekonomi di tingkat lokal pasca-pandemi. Di saat kita bergerak ke situasi pasca pandemi, pelaku UMKM perlu membaca perubahan dan tantangan serta peluang apa saja," tuturnya. **(Ira)**

ITDRI-BRIN Kolaborasi Riset di Mandalika

KR-Istimewa

Kesepakatan kerja sama riset ITDRI dan BRIN.

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute (ITDRI) bersama Pusat Riset Ekonomi Makro dan Keuangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Pusris EMK BRIN), melakukan kolaborasi riset secara berkala di Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Pusris EMK BRIN menilai, ITDRI memiliki kapabilitas dalam hal Learning, Research, and Innovation untuk menyukseskan kolaborasi ini. Adapun kolaborasi riset ini untuk mengembangkan tiga sektor prioritas meliputi perikanan, agribisnis, dan pariwisata berbasis penerapan teknologi.

"Dengan berkomitmen dalam membangun ekosistem digital, kolaborasi riset keduanya berfokus untuk memberikan solusi yang berdampak signifikan bagi perekonomian Indonesia di era revolusi digital saat ini," ujar Chairman ITDRI Jemy V Confido, Sabtu (2/7).

Jemy mengatakan, perkembangan teknologi digital yang tidak terelakkan telah mendorong Pemerintah Indonesia berinisiatif untuk mencetak dan mengembangkan digital talent 600.000 orang pertahunnya.

Untuk itu, Kementerian BUMN mengarahkan Telkom melalui ITDRI untuk mewujudkan aspirasi tersebut. Melalui proses Learning, Research, and Innovation yang terintegrasi serta didukung jaringan kemitraan Penta-Helix, ITDRI berupaya mencetak digital talent berstandar global yang bisa berinovasi secara mandiri. Sedangkan Kepala Pusris EMK BRIN Zamroni berharap kolaborasi riset ini bisa berkelanjutan dan memberikan kontribusi lebih nyata kepada bangsa Indonesia. **(San)**